

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rantau Prapat adalah Ibukota dari Kabupaten Labuhan Batu Pada mulanya luas kabupaten ini adalah 9.223,18 km², sedangkan jumlah penduduknya sebanyak 1.431.605 jiwa pada tahun 2007. Dengan adanya pemekaran, terbentuk Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan Kabupaten Labuhan Batu Utara, maka luas kabupaten ini menjadi 2.562,01 km² dan penduduknya menjadi sebanyak 547.802 jiwa (data 2012 labuhanbatukab.go.id).

Banyaknya masyarakat Labuhan Batu yang berkerja dan menempuh pendidikan di Medan membuat transportasi antara Medan – Rantau Prapat merupakan salah satu sektor perjalanan tersibuk setiap harinya terutama di akhir pekan atau hari libur. Dengan perjalanan dapat ditempuh 6,5 jam perjalanan kereta api dari Medan (Wikipedia). Ada dua moda transportasi umum yang biasa digunakan yaitu Kereta Api dan Bus. Masing-masing moda memiliki karakteristik yang berbeda, salah satunya dari segi biaya (ongkos).

Saat ini bagi pelaku perjalanan yang akan menuju Rantau Prapat dengan menggunakan moda Bus, PT.Chandra menyediakan Bus dari Stasiun Amplas dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan Kereta Api Sri Bilah yang berangkat dari Stasiun KA Medan.

Walaupun demikian banyaknya peminat suatu moda tidak selalu dipengaruhi oleh faktor biaya atau ongkos yang lebih murah. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang memilih moda transportasi diantaranya tingkat kenyamanan, waktu perjalanan, keamanan, kemudahan dalam mendapatkan angkutan dan sebagainya. Sistem transportasi yang baik dapat memberikan suatu pelayanan yang menjadi sarana perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu yang singkat, dengan kondisi yang aman, nyaman serta dengan biaya yang murah.

Dalam penelitian ini akan diteliti faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang memilih moda transportasi umum. Dalam hal ini diperbandingkan antara kereta api dan bus, dan seberapa penting faktor tersebut dibandingkan dengan faktor lainnya.

Untuk mengambil suatu keputusan didalam memilih moda maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan, yaitu proses analisis didalam memilih suatu alternatif yang terbaik dengan memanfaatkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang merupakan sistem pendukung keputusan berupa hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia.

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisa moda terbaik yang menjadi pilihan pelaku perjalanan rute Medan-Rantau Prapat berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam melakukan perjalanan Medan-Rantau Prapat dan kriteria manakah yang paling berpengaruh dalam pemilihan moda tersebut.

Sedangkan tujuannya ialah, untuk mengetahui manakah moda terbaik yang menjadi pilihan pelaku perjalanan rute Medan-Rantau Prapat berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam melakukan perjalanan Medan-Rantau Prapat dan untuk mengetahui kriteria manakah yang paling berpengaruh dalam pemilihan moda tersebut.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di latar belakang masalah ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan yang akan dianalisa dalam penelitian ini, adalah :Manakah moda transportasi terbaik yang menjadi pilihan penumpang berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam melakukan perjalanan rute Medan-Rantau Prapat, dan Kriteria manakah yang paling berpengaruh dalam pemilihan moda tersebut?

1.4. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini penulis memberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
2. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.
3. Survei dilakukan dengan cara kuisioner.
4. Responden yang dipilih adalah calon penumpang yang berada pada stasiun Kereta Api dan Bus Chandra dengan rute Medan-Rantau Prapat.

5. Faktor-faktor atau parameter kriteria yang ditinjau dalam pemilihan moda angkutan umum ini yaitu : Waktu tempuh, Biaya, Kenyamanan, Keamanan, Kemudahan, dan Headway.

1.5. Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini ialah:

1. Studi literatur digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dengan menggunakan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Pengolahan dan Analisa Data, data yang dianalisa dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Data Primer penelitian diperoleh dari jawaban responden secara langsung melalui kuesioner, untuk mendapatkan karakteristik pelaku perjalanan, karakteristik perjalanan dan karakteristik sistem transportasi.
 - b. Data Sekunder diperoleh dari dinas terkait yang diperlukan dalam melengkapi data primer yang diperoleh.